

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Kehamilan merupakan salah satu masa terpenting dalam siklus kehidupan wanita. Pada masa kehamilan terjadi adaptasi fisiologis, anatomis, dan biokimiawi yang berbeda dengan masa sebelum terjadinya kehamilan. Hal ini merupakan respons dari kebutuhan fisiologis tubuh, terjadi perubahan metabolisme tubuh yang disebabkan karena adanya kebutuhan asupan energy yang meningkat pada masa kehamilan. (Hafizh, 2023).

Ibu hamil merupakan kelompok yang rentan dengan masalah gizi. Hal ini juga bisa menjadi rentan pada janin yang ada didalam kandungannya. Keadaan gizi ibu saat hamil sangat mempengaruhi keadaan gizi bayi yang akan dilahirkan. (Hafizh, 2023 ). Hasil Riskesdas 2018 menyebutkan kondisi konsumsi makanan ibu hamil tahun 2016-2017 menunjukkan di Indonesia 1 dari 5 ibu hamil kurang gizi (malnutrisi). Masalah gizi yang timbul pada ibu hamil saat ini masih banyak ibu hamil di Indonesia yang mengalami masalah gizi khususnya malnutrisi seperti Kurang Energi Kronik (KEK) (Rokom, 2018).

Menurut hasil penelitian Vinta pada tahun 2017, Terdapat hubungan kenaikan berat badan selama hamil dengan kejadian BBLR (Berat Badan Lahir Rendah). Pada penelitian tersebut juga disebutkan bahwa sepertiga

(35,65%) Wanita Usia Subur (WUS) menderita KEK. Hal ini mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan janin pada saat hamil sehingga menimbulkan resiko pada bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah. Anak yang lahir dengan keadaan BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) mempunyai resiko 23,39 kali lebih besar mengalami *Stunting* (Ruaida and Soumokil, 2018).

Hasil Studi status gizi balita Indonesia tahun 2021 prevalensi balita *stunting* 24,4%. Menurut Hasil Studi Status Gizi Indonesia pada tahun 2021 prevalensi balita *stunting* di Jawa Timur adalah 23,5%. Diambil dari laman website Dinas Kesehatan Kabupaten Jember data prevalensi kasus *stunting* tahun 2021 11,74%. Masih diambil dari laman website Dinas Kesehatan Kabupaten Jember terdapat 5 desa yang merupakan kantong *stunting* yaitu Balung kidul, Rambli Gundam, Karang Paiton, Sebanen dan Pinggowirawan. Didapatkan jumlah kejadian *stunting* di Desa Pringgowirawan sebanyak 57 anak.

*Stunting* merupakan gangguan pertumbuhan fisik yang ditandai dengan penurunan kecepatan pertumbuhan dan merupakan dampak dari ketidakseimbangan gizi atau kekurangan gizi sejak bayi dalam kandungan, kondisi *stunting* baru nampak setelah anak berusia 2 tahun (Apriluana and Fikawati, 2018). Menurut *World Health Organization* (WHO) *Child Growth Standart* Tahun 2005, *Stunting* didasarkan pada indek panjang badan dibanding umur (PB/U) atau tinggi badan dibanding umur (TB/U) dengan batas z-score kurang dari -2 SD.

Anak-Anak *stunting* beresiko lebih tinggi mengidap penyakit degeneratif, seperti kanker, diabetes dan obesitas. Hal ini disebabkan karena kebutuhan zat gizi mikro dan makro dalam tubuh tidak terpenuhi secara maksimal sehingga pembentukan fungsi sel tubuh dan lainnya tidak sempurna (Aryu, 2020).

Perlu adanya upaya pencegahan terjadinya *stunting* seperti membuat program terkait intervensi dengan sasaran ibu hamil dengan pemberian makanan tambahan pada ibu hamil untuk menanggulangi kekurangan energy dan protein kronis pada ibu hamil, program untuk mengatasi kekurangan zat besi dan asam folat, program untuk mengatasi kekurangan yodium, pemberian obat cacing untuk menanggulangi kecacingan pada ibu hamil, program untuk melindungi ibu hamil dari malaria. Selain pada ibu hamil upaya pencegahan *stunting* juga perlu dilakukan kepada ibu menyusui dan pemberian makanan pendamping ASI untuk balita usia 7-23 bulan (Asri Dewi and Primadewi, 2021).

Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Riwayat Ibu Hamil Malnutrisi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Pringgowirawan Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember.

## **1.2.RUMUSAN MASALAH**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah hubungan riwayat ibu hamil malnutrisi dengan kejadian stunting pada balita usia 24-

59 bulan di Desa Pringgowirawan Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember ?”

### **1.3.TUJUAN**

#### **1.3.1. TUJUAN UMUM**

Mengetahui adanya hubungan riwayat ibu hamil malnutrisi dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Desa Pringgowirawan Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember.

#### **1.3.2. TUJUAN KHUSUS**

1. Mengidentifikasi riwayat ibu hamil malnutrisi di Desa Pringgowirawan Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember
2. Mengidentifikasi kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Desa Pringgowirawan Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember.
3. Menganalisis Hubungan Riwayat Ibu Hamil Malnutrisi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Pringgowirawan Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember.

### **1.4. MANFAAT**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan banyak ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan gizi pada ibu hamil dalam mensukseskan program kesehatan pemerintah dalam rangka mengatasi permasalahan *stunting*. Penelitian ini juga dapat

dijadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang ingin kembali menguji topic yang sama namun dengan objek yang berbeda.

#### 1.4.2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Profesi Bidan

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat memberi manfaat yang besar untuk profesi bidan dari data dan bahan kajian yang diperoleh tentang pentingnya pemenuhan gizi pada ibu hamil sebagai salah satu upaya pencegahan *stunting*.

##### b. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan masukan dan sebagai informasi tambahan pada masyarakat terutama pada ibu balita dan ibu hamil tentang pentingnya asupan gizi yang baik saat hamil agar anak yang dilahirkan nantinya tidak menjadi *stunting*.

##### c. Bagi Puskesmas

Bagi puskesmas penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan bisa memberikan informasi kepada kepala Puskesmas sebagai acuan dalam penyusunan kebijakan agar lebih meningkatkan pemeriksaan status gizi terhadap Ibu selama kehamilan sehingga menurunkan prevalensi kejadian *stunting* di wilayahnya.

d. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain agar penelitian ini menjadi referensi untuk dapat mengembangkan lagi penelitian tentang hubungan kenaikan berat badan ibu hamil dengan kejadian *stunting*.

e. Bagi Peneliti

Bagi peneliti agar dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman langsung tentang penelitian yang telah dilakukan